

## ABSTRAK

### **TA 'ADDUD AL-JUM' AT PADA MASYARAKAT MLAJAH MENURUT MADHHAB SHAFI' IY**

Oleh : H. Imamul Arifin

Kata kunci : *Ta'addud* Al-Jum'at, Masyarakat Mlajah dan Madhhab Shafi'iy.

*Ta'addud Al-Jum'at* adalah salat Jum'at yang diadakan di beberapa masjid, dimana masjid-masjid tersebut berada dalam sebuah *baldah* sehingga haram hukumnya jika tanpa adanya alasan-alasan tertentu yang membolehkannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptik analitik dan menjadikan masyarakat Mlajah sebagai objek penelitian, dengan pisau analisis konsep *ta'addud* al-Jum'at menurut madhhab Syafi'iy.

Masyarakat Mlajah merupakan masyarakat yang kompleks dan mempunyai mobilitas yang tinggi, lokasinya yang dekat dengan jantung kota, banyaknya perkantoran dan lembaga pendidikan membuat kelurahan ini *banjir* dengan pendatang yang akhirnya menambah kepadatan penduduk, semakin padat penduduk suatu daerah, semakin besar pula tuntutan publik untuk mendapatkan pelayanan dalam segala hal hususnya dalam penyediaan tempat ibadah. *Ta'addud Al-Jum'at* merupakan bagian dari solusi bagi masyarakat Mlajah dalam bidang keagamaan hususnya dalam pelaksanaan salat Jum'at karena hal ini dapat memberi kemudahan bagi para muslim dan menambah syi'ar agama Islam selama tidak menimbulkan konflik internal dan eksternal yang berkepanjangan.

Madhhab Shafi'iy merupakan madhhab yang di ikuti oleh mayoritas masyarakat Mlajah dan para pendatang yang tinggal di kelurahan ini, oleh karna itu penulis memilihnya sebagai pisau analisis agar lebih diterima di kalangan masyarakat Mlajah. Sifat fanatisme terhadap maddhab tertentu merupakan sifat yang terpuji, karena tanpa sifat ini sebuah madhhab akan mati. sebuah Pendapat *mu'tamad* madhhab Shafi'iy dalam hal syarat sah dan wajib Jum'at sangatlah ketat, sehingga sulit diterapkan dalam kehidupan masyarakat Mlajah, tetapi maddhab ini merupakan maddhab yang lentur dan kaya akan pendapat, oleh karena itu perihal *ta'addud al-Jum'ah* dapat diselesaikan dengan mengikuti pendapat madhhab yang dianggap lemah yang merupakan pendapat minoritas ulama pengikut maddhab Shafi'iy yang tidak diragukan kredibilitas keilmuannya.